

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005) dalam (Salim & Haidir, 2019. hlm 28). Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian untuk mengungkapkan data deskriptif dan informasi yang sudah peneliti lakukan, temukan, rasakan, dan alami terhadap fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti bermaksud untuk menyelidiki secara mendalam dan memahami bagaimana upaya kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam mengatasi stereotip gender di masyarakat. Selain dari itu, penelitian ini juga cocok menggunakan metode kualitatif karena subjek penelitiannya adalah masyarakat.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup atau fokus penelitian ini dilakukan pada awal penelitian untuk membatasi permasalahan yang akan dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat melakukan proses analisis data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Karenanya, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana upaya kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam mengatasi stereotip gender di lingkungan masyarakat.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Utami et al., 2022. hlm 226) subjek penelitian adalah parameter yang membatasi penelitian di mana peneliti memilih benda, fenomena, atau individu sebagai fokus variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan informan yaitu menggunakan *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2017. hlm 2607) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel dipilih

berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sendiri yaitu berdasarkan klasifikasi peran dari subjek yang rata-rata mengambil dari seorang tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh dimasyarakat serta para kader PKK yang memiliki peran dan pengaruh yang sesuai dengan topik penelitian agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan serta kemudahan akses dalam menggali informasi. Subjek dari penelitian ini yaitu Kepala Desa Langkapsari, Ketua Kader PKK, Sekretaris PKK, Ketua Pokja 4, Ketua Pokja 2, dan Perwakilan Masyarakat.

Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan	Kode
1.	Ujang Rusyana	Kepala Desa	UR
2.	Euis Nurhayati	Ketua Kader PKK	EN
3.	Atin	Sekretaris PKK	AT
4.	Elin Herlina	Ketua Pokja 4	EH
5.	Nina Aniati	Ketua Pokja 2	NA
6.	Ismi	Masyarakat	IM
7.	Yudiana	Masyarakat	YD
8.	Adang	Masyarakat	AD

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Yuliani, 2023. hlm 120) objek penelitian adalah karakteristik, sifat, nilai, atau aktivitas yang bervariasi yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian merupakan fokus pengumpulan data dengan tujuan khusus untuk menarik kesimpulan. Objek penelitian ini adalah untuk mengamati dan memahami bagaimana upaya kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di lingkungan masyarakat.

3.4 Sumber Data

Sumber merupakan suatu unit atau individu yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan persoalan dan mengacu kepada fokus penelitian. Menurut Moleong (2005) dalam (Alaslan, 2021, hlm. 137) sumber data dapat berupa data verbal (kata-kata), data observasional (tindakan), data hasil wawancara, atau data dokumenter yang relevan dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini sumber data yang dimanfaatkan oleh peneliti adalah melalui data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut definisi (Alaslan, 2021, hlm. 163) data primer merupakan data asli yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari sumbernya pada saat dilapangan (tanpa melalui media perantara). Data primer dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dapat berupa persepsi individu atau kelompok, dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa, Ketua Kader PKK, Sekretaris PKK, Ketua Pokja 4, Ketua Pokja 2, dan Masyarakat.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut definisi (Alaslan, 2022, hlm. 163) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung (melalui media perantara) oleh peneliti. Sumber data sekunder dapat berupa berbagai arsip maupun dokumen kepustakaan yang telah ada sebelumnya untuk tujuan yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder yang akan digunakan meliputi dokumen seperti buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik Penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam (Effendy & Sunarsi, 2020, hlm. 707) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi

standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Menurut Moleong dalam (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 59) wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Percakapan ini melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi lisan dari informan melalui percakapan. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan terkait dengan judul penelitian. Lalu, untuk informan dalam penelitian ini yaitu terbagi ke dalam delapan informan dengan meliputi Kepala Desa, Ketua Kader PKK, Sekretaris PKK, Ketua Pokja 4, Ketua Pokja 2, dan Masyarakat.

3.5.2 Observasi

Menurut Gordon E. Mills dalam (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 67) observasi adalah kegiatan yang direncanakan dan difokuskan untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau jalannya sebuah sistem dengan tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan dasar dari sistem tersebut. Dalam teknik observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengatasi secara mendalam agar dapat mengetahui bagaimana upaya kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam mengatasi stereotipe gender di lingkungan masyarakat

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung mengenai upaya kader PKK dalam mengatasi stereotip gender di lingkungan masyarakat, yaitu:

- a. Mengamati kegiatan penyuluhan yang dilakukan
- b. Mengamati metode dan teknik yang dilakukan
- c. Mengamati peranan kader PKK dan pemerintahan Desa
- d. Mengamati stereotip gender yang terbentuk dimasyarakat
- e. Mengamati perubahan sosial yang terjadi dimasyarakat

Menurut (Saleh, 2017, hlm. 58) melalui observasi peneliti memungkinkan untuk mendapatkan data primer secara langsung, sehingga dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung mengarah pada subjek penelitian. Jenis dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen resmi maupun tidak resmi yang memberikan informasi tambahan terkait suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, dokumen berperan sebagai pelengkap untuk metode observasi dan wawancara (Sidiq & Choiri, 2019, hlm. 73).

Adapun dokumen yang menjadi pendukung dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Profil PKK Desa Langkapsari
- b. Dokumentasi wawancara
- c. Dokumentasi kegiatan PKK

Menurut (Saleh, 2017, hlm. 61) melalui teknik dokumentasi berperan sebagai pelengkap dan penambah data primer yang sebelumnya diperoleh melalui wawancara dan observasi, dengan memanfaatkan sumber data tertulis, visual, dan statistik.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman, Miles dan Huberman dalam (Syafi'i, 2022, hlm. 42) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga data menjadi jenuh. Data dikatakan jenuh jika tidak diperoleh lagi data dan informasi baru. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman memiliki tiga tahap, yakni:

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan secara langsung masih dalam bentuk mentah, tidak teratur dan belum bermakna sehingga peneliti harus merangkum dan mengambil data-data yang pokok serta membuang data yang tidak penting dengan menggunakan proses reduksi data.

Menurut (Sugiyono, 2020, hlm. 323) melalui proses reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah untuk penelitian dalam mengumpulkan data berikutnya dan mencari data yang diperlukan. Dalam proses reduksi data penelitian kualitatif diarahkan kepada penemuan baru yang belum terungkap (dipandang asing) menjadikan perhatian utama bagi peneliti dalam menghasilkan temuan penelitian selanjutnya, sehingga analisis reduksi data melalui proses berpikir yang secara sensitif memerlukan pemahaman, kecerdasan, dan kedalaman visi yang tinggi. Dalam proses mereduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik dan sebagainya.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan proses reduksi data, tahap selanjutnya menyajikan data dalam bentuk visual yang lebih informatif dapat berupa tabel, grafik dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar data dapat tersusun dan terstruktur secara rapih dalam sebuah hubungan kelompok sehingga memudahkan untuk dipahami. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2020, hlm. 325) mayoritas penyajian data yang seringkali digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif, akan tetapi dapat menyertakan visualisasi data berupa grafik, matrik maupun bagan diagram.

Dari hasil analisis penyajian data yang telah dikumpulkan berupa visualisasi yang jelas yang mudah dipahami apa yang terjadi di lapangan sehingga peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya dari apa yang telah dipahami tersebut.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahapan ketiga dalam proses analisis kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi berupa temuan baru yang belum terungkap sebelumnya. Menurut (Sugiyono, 2020, hlm. 329) hasil temuan dapat berupa deskripsi atau fenomena suatu obyek yang sebelumnya belum terjelaskan, sehingga mampu mengungkapkan sebuah hubungan kausal, interaksi, hipotesis atau teori.

Kesimpulan awal yang disampaikan sifatnya masih tentatif dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti otentik yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila validitas kesimpulan diawal temuan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali

kelapangan dengan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan kredibel dan dapat dipercaya.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian berisi tahapan dan proses dalam suatu penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan, menurut (Sulistyawati, 2023, hlm. 90) proses ini dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian agar terstruktur dan sistematis. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal pra lapangan peneliti menyusun rancangan penelitian maupun penerapan konsep teori, memilih lokasi penelitian dan melakukan studi observasi mengamati lingkungan, melakukan wawancara dengan Ketua Kader PKK dalam upaya untuk menemukan permasalahan yang ada di lokasi penelitian serta membahas mengenai upaya kader PKK dalam mengatasi stereotip gender. Setelah menemukan permasalahan, selanjutnya peneliti merumuskan masalah dalam proses bimbingan dan menentukan judul sesuai dengan rumusan masalah serta fokus penelitian yang akan dilaksanakan, selanjutnya menyusun proposal penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk menemukan, menggali, mengumpulkan data atau informasi secara komprehensif dari subjek maupun objek penelitian dengan memperhatikan dan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian. Setelah peneliti melaksanakan wawancara dan mengumpulkan data selanjutnya peneliti melakukan serangkaian proses dalam teknik analisis data.

3.7.3 Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu analisis data, dimana peneliti menganalisis data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seluruh data dianalisis secara detail untuk mengidentifikasi upaya PKK dalam mengatasi

stereotip gender di masyarakat. Peneliti kemudian menghasilkan ringkasan dan kesimpulan dari analisis tersebut, yang menggambarkan kesulitan kader PKK dalam mengatasi budaya patriarki dan keterbatasan program PKK dalam mengatasi stereotip gender di lingkungan masyarakat dapat mengatasi tantangan ini secara keseluruhan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan dari sejak bulan September 2024 sampai dengan April 2025, dengan rincian pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Onservasi Lapangan dan Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal, Bimbingan dan Revisi								
3.	Ujian Proposal								
4.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian								
5.	Pengolahan Hasil Penelitian								
6.	Ujian Komprehensif dan Revisi								
7.	Sidang Skripsi								

3.8.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat yang ditentukan untuk melakukan riset yaitu pada organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa

Langkapsari, Kecamatan Banjaranyar, Kabupaten Ciamis. Karena ditemukan permasalahan yaitu budaya patriarki dimasyarakat sudah sangat mengakar serta belum memiliki program kerja yang berupaya dalam mengatasi stereotip gender di lingkungan masyarakat.